



**PUTUSAN**

Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis telah menjatuhkan putusan perkara isbat nikah berikut cerai gugat antara:

██████████, umur 34 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Lingkungan Bongkong, Kelurahan Samaenre, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, sebagai Penggugat;

melawan

██████████, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan jual beli gabah, tempat kediaman di Dusun Pao, Desa Kampala, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat di persidangan;

Telah memeriksa bukti-bukti yang diajukan di persidangan;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 1 Nopember 2017 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai, Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj, telah mengajukan isbat nikah berikut gugatan cerai terhadap Tergugat dengan uraian/alasan sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 25 Februari 2007, Penggugat melangsungkan pernikahan dengan Tergugat menurut agama Islam di Lingkungan

Hal. 1 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj



Bongkong, Kelurahan Samaenre, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai;

2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Penggugat berstatus janda cerai sesuai Akta Cerai No.22/AC/24/PA.Sj dalam usia 24 tahun, dan Tergugat berstatus jejaka dalam usia 32 tahun pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah bernama Sukardi (ayah kandung Penggugat), dinikahkan oleh Abd. Wahid, S.Ag (imam Kelurahan Samaenre), dan dihadiri saksi nikah masing-masing bernama Mustari Pate dan M. Arif dengan mas kawin berupa tanah kebun;

3. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

4. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagai mana layaknya suami istri dengan baik, dan keduanya tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat dan di rumah orang tua Tergugat secara bergantian selama 8 (delapan) tahun dan terakhir tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat;

5. Bahwa setelah pernikahan Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 3 orang anak bernama :

- a. [REDACTED], lahir pada tanggal 21 Mei 2008;
- b. [REDACTED], lahir pada tanggal 31 Maret 2009;
- c. [REDACTED], lahir pada tanggal 28 Juni 2010, ketiga anak tersebut kini tinggal bersama Tergugat;

Hal. 2 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj



6. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Penggugat dengan Tergugat tersebut dan selama itu pula Penggugat dengan Tergugat tetap beragama Islam;

7. Bahwa sampai sekarang Penggugat tidak mempunyai Buku Kutipan Akta Nikah, karena pernikahan Penggugat dengan Tergugat ternyata tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai sementara saat ini Penggugat membutuhkan Akta Nikah tersebut untuk alas hukum dalam pengurusan perceraian antara Penggugat dengan Tergugat, yang memerlukan penetapan pengesahan nikah;

8. Bahwa sejak awal pernikahan Penggugat dengan Tergugat ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat yang terus menerus yang sulit untuk dirukunkan lagi yang disebabkan karena Tergugat sering keluar malam minum-minuman keras dan pulang pada saat larut malam, selain itu juga Tergugat mempunyai sifat pencemburu dan sering emosi, dan jika Penggugat menasihati Tergugat, Tergugat malah marah-marah kepada Penggugat menyebabkan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak tentram;

9. Bahwa puncak keretakan hubungan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tersebut terjadi pada bulan Juli 2016, Penggugat meninggalkan Tergugat karena tidak tahan atas sikap dan kelakuan Tergugat tersebut kembali ke rumah orang tua Penggugat sampai sekarang sudah 1 (satu) tahun 4 (empat) bulan lamanya;

10. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak lagi dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi dan karenanya agar masing-masing pihak tidak lebih jauh melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan alternatif terakhir

Hal. 3 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj



bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan antara Penggugat dengan Tergugat;

Berdasarkan dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai Cq. Majelis Hakim segera menerima, memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;

2. [REDACTED]

[REDACTED] yang di laksanakan pada tanggal 25 Februari 2007 di Lingkungan Bongkong, Kelurahan Samaenre, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai;

3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat [REDACTED] terhadap Penggugat [REDACTED];

4. Membebaskan kepada Penggugat untuk biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;

Atau, apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir sendiri dipersidangan, sedang Tergugat tidak pernah hadir dan tidak pula menyuruh orang lain untuk hadir sebagai wakil atau kuasanya, meskipun Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut oleh Jurusita Pengadilan Agama Sinjai, sedangkan ketidakhadirannya itu bukan disebabkan oleh suatu halangan yang sah, sehingga Tergugat tidak dapat didengar keterangannya dan persidangan dilanjutkan dengan tanpa hadirnya Tergugat;

Bahwa atas permohonan itsbat nikah kumulasi cerai gugat yang diajukan oleh Penggugat tersebut, Majelis Hakim telah berusaha menasihati Penggugat agar tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya dan hidup rukun lagi dengan Tergugat sebagai suami istri, tetapi usaha tersebut tidak berhasil;

Hal. 4 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj



Bahwa proses mediasi tidak bisa dilaksanakan dikarenakan Tergugat tidak hadir, kemudian dibacakanlah surat gugatan Penggugat dalam sidang tertutup untuk umum yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatan Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

A. Surat.

Fotokopi Akta Cerai dari Pengadilan Agama Sinjai, Kabupaten Sinjai, Nomor 22/AC/2004/PA Sj tanggal 12 April 2004, bermeterai cukup, dan sesuai dengan aslinya, diberi tanda P.:

B. Saksi.

1. Sudarmi binti Sukardi, umur 48 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat kediaman di Dusun Salohe, Desa Kanrung, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, di hadapan persidangan saksi tersebut memberikan keterangan di bawah sumpah sesuai agama dan kepercayaannya yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa, saksi kenal dengan Penggugat karena sepupu dan kenal Tergugat setelah menikah dengan Penggugat;
- Bahwa, saksi hadir pada acara pernikahan Penggugat dengan Tergugat pada tanggal 25 Februari 2007 di Lingkungan Bongkong, Kelurahan Samaenre, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai;
- Bahwa, yang menikahkan Penggugat dengan Tergugat adalah imam Kelurahan Samaenre yang bernama Abd. Wahid, S.Ag.;
- Bahwa, yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Penggugat yang bernama Sukardi dan saksinya bernama Mustari Pate dan M. Arif dengan mahar berupa tanah kebun;
- Bahwa, antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada hubungan nasab, sepersusuan ataupun semenda;

Hal. 5 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj



- Bahwa pada saat menikah Penggugat berstatus janda cerai dan Tergugat berstatus jejak;
- Bahwa, dari pernikahan tersebut sudah dikaruniai 3 (tiga) orang anak;
- Bahwa sejak menikah Penggugat dengan Tergugat belum pernah mendapat buku kutipan akta nikah karena pernikahannya tidak didaftar pada Pegawai Pencatat Nikah setempat;
- Bahwa, rumah tangga Penggugat dengan Tergugat pada awal pernikahannya rukun dan harmonis namun saat ini sudah tidak rukun dan harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan;
- Bahwa penyebab rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak rukun dan harmonis karena Tergugat sering keluar malam, minum-minuman keras dan pulang setelah larut malam dan apabila dinasihati oleh Penggugat, Tergugat malah marah serta Tergugat juga mempunyai sifat pencemburu dan cepat emosi;
- Bahwa saksi pernah melihat Penggugat dengan Tergugat bertengkar karena uang uang Tergugat hilang sebanyak Rp 50.000,00 (lima puluh ribu);
- Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat kediaman sejak awal pernikahannya pada bulan Juli 2016;
- Bahwa selama berpisah antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada komunikasi lagi sampai sekarang;
- Bahwa, pihak keluarga sudah pernah memberi saran dan nasihat kepada Penggugat dan Tergugat namun tetap tidak berhasil;

2. Sairah binti Haris, umur 34 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan Marketing FKC Syariah, bertempat tinggal di Dusun Manimpahoi, Desa Saotengnga, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, di hadapan persidangan saksi tersebut memberikan

Hal. 6 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

keterangan di bawah sumpah sesuai agama dan kepercayaannya yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa, saksi kenal dengan Penggugat karena sepupu dan kenal Tergugat setelah menikah dengan Penggugat;
- Bahwa, saksi hadir pada acara pernikahan Penggugat dengan Tergugat pada tanggal 25 Februari 2007 di Lingkungan Bongkong, Kelurahan Samaenre, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai;
- Bahwa, yang menikahkan Penggugat dengan Tergugat adalah imam Kelurahan Samaenre yang bernama Abd. Wahid, S.Ag.;
- Bahwa, yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Penggugat yang bernama Sukardi dan saksinya bernama Mustari Pate dan M. Arif dengan mahar berupa tanah kebun;
- Bahwa, antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada hubungan nasab, sepersusuan ataupun semenda;
- Bahwa pada saat menikah Penggugat berstatus janda cerai dan Tergugat berstatus jejak;
- Bahwa, dari pernikahan tersebut sudah dikaruniai 3 (tiga) orang anak;
- Bahwa sejak menikah Penggugat dengan Tergugat belum pernah mendapat buku kutipan akta nikah karena pernikahannya tidak didaftar pada Pegawai Pencatat Nikah setempat;
- Bahwa, rumah tangga Penggugat dengan Tergugat pada awal pernikahannya rukun dan harmonis namun saat ini sudah tidak rukun dan harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan;
- Bahwa penyebab rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak rukun dan harmonis karena Tergugat sering keluar malam, minum-minuman keras dan pulang setelah larut malam dan

Hal. 7 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)





apabila dinasihati oleh Penggugat, Tergugat malah marah serta Tergugat juga mempunyai sifat pencemburu dan cepat emosi;

- Bahwa saksi pernah melihat Tergugat minum-minuman keras tiga kali;

- Bahwa saksi pernah melihat Penggugat dengan Tergugat bertengkar karena Tergugat memarahi Penggugat pergi ke rumah keluarganya;

- Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat kediaman sejak awal pernikahannya pada bulan Juli 2016;

- Bahwa selama berpisah antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada komunikasi lagi sampai sekarang;

- Bahwa, saksi sudah pernah memberi saran dan nasehat kepada Penggugat agar tetap mempertahankan rumah tangganya dengan Tergugat namun tetap tidak berhasil;

Bahwa Penggugat telah mencukupkan segala sesuatu yang berkaitan dengan perkara ini dan menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya serta mohon agar Pengadilan segera menjatuhkan putusannya;

Selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang bahwa dari surat gugatan Penggugat dapat disimpulkan bahwa pokok perkara gugatan Penggugat adalah Isbat Nikah Kumulasi dengan perceraian;

Hal. 8 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj





Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasihati Penggugat agar kembali rukun dengan Tergugat sejak awal persidangan sampai dengan akhir persidangan, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil, hal tersebut telah sesuai dengan ketentuan pasal 154 R.Bg. jo. Pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama dan perubahan dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, maka proses mediasi, sebagaimana maksud Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan, tidak layak dilaksanakan dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa oleh sebab pokok sengketa dalam perkara ini adalah isbat nikah dan perceraian yang akad nikahnya dilaksanakan secara agama Islam, yang hal ini termasuk dalam jenis perkara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama jo. Pasal 63 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, maka berdasarkan prinsip syariah perkara ini masuk menjadi kompetensi absolut Pengadilan Agama untuk memeriksa dan mengadilinya;

Menimbang, bahwa oleh sebab antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi peristiwa perkawinan sehingga para pihak memiliki kepentingan hukum terhadap perkara ini, maka para pihak memiliki legal standing dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Hal. 9 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj



Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang bahwa Majelis Hakim sependapat dan mengambil alih pendapat ahli fiqih dalam Kitab Ahkamul Qur'an Juz II halaman 404 yang berbunyi :

**من دعى الى حاكم من حكام المسلمين ولم يجب فهو  
طالب لا حق له**

Artinya : " Barang siapa dipanggil untuk menghadap Hakim Islam, kemudian enggan menghadiri panggilan tersebut maka dia termasuk orang yang dhalim dan gugurlah haknya;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa dari surat gugatan Penggugat dapat disimpulkan bahwa pokok gugatan Penggugat adalah mohon dinyatakan sah perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat dan mohon dijatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat terhadap Penggugat dengan alasan bahwa antara suami istri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun kembali dalam rumah tangga sebagaimana maksud dalam Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa ketentuan Pasal 7 ayat (3) huruf (a) Kompilasi Hukum Islam menyatakan bahwa isbat (pengesahan) nikah dapat diajukan ke Pengadilan Agama berkenaan dengan adanya pernikahan dalam rangka penyelesaian perceraian, maka kumulasi gugatan Penggugat untuk itsbat nikah dan gugatan cerai dapat dibenarkan menurut hukum;

Hal. 10 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj



Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini merupakan perkara kumulasi itsbat nikah dan gugat cerai, maka Majelis Hakim terlebih dahulu mempertimbangkan bukti tentang keabsahan pernikahan yang menjadi dasar bagi perceraian antara Penggugat dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan permohonan itsbat nikah sekaligus gugatan cerai Penggugat dari dalil angka 1 sampai dengan angka 10, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P. serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P. (fotokopi Akta Cerai) yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, dapat membuktikan dalil gugatan Penggugat angka 2 yang menjelaskan mengenai status Penggugat sebagai janda yang telah resmi bercerai dengan suami terdahulunya, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai angka 1 sampai dengan angka 9 adalah fakta yang dilihat dan didengar sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Penggugat mengenai angka 1 sampai dengan angka 9 adalah fakta yang dilihat dan didengar sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah

Hal. 11 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj



diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti 2 (dua) orang saksi terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 25 Februari 2007 di Lingkungan Bongkong, Kelurahan Samaenre, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai;
2. Bahwa pernikahan Penggugat dengan Tergugat dilangsungkan dengan wali nikah bernama Sukardi (ayah kandung Penggugat), dinikahkan oleh Abd. Wahid, S.Ag. (Imam Kelurahan setempat), dan saksi nikah masing-masing bernama Mustari Pate dan M. Arif dengan mas kawin berupa tanah kebun;
3. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada larangan untuk menikah, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan;
4. Bahwa selama menikah tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Penggugat dengan Tergugat dan tetap beragama Islam;
5. Bahwa Penggugat tidak mempunyai Buku Kutipan Akta Nikah, karena pernikahan Penggugat tidak di catatkan pada Pegawai Pencatat Nikah setempat sementara saat ini Penggugat membutuhkan Akta Nikah untuk mengurus perceraian antara Penggugat dengan Tergugat;
6. Bahwa Penggugat dan Tergugat pernah hidup bersama membina rumah tangga selama 8 (delapan) tahun;
7. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awal pernikahannya rukun dan harmonis namun saat ini sudah mulai terjadi

Hal. 12 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj



perselisihan terus menerus yang disebabkan karena Tergugat sering keluar malam, minum-minuman keras dan pulang setelah larut malam dan apabila dinasihati oleh Penggugat Tergugat malah marah dan Tergugat juga mempunyai sifat pencemburu dan cepat emosi;

8. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat kediaman sejak bulan Juli 2016;

9. Bahwa pihak keluarga dan Majelis Hakim sudah pernah menasihati Penggugat untuk kembali membina rumah tangga dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 25 Februari 2007 di Lingkungan Bongkong, Kelurahan Samaenre, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai;
2. Bahwa pernikahan Penggugat dengan Tergugat dilangsungkan dengan wali nikah bernama Sukardi (ayah kandung Penggugat), dinikahkan oleh Abd. Wahid, S.Ag. (Imam Kelurahan setempat), dan saksi nikah masing-masing bernama Mustari Pate dan M. Arif dengan mas kawin berupa tanah kebun;
3. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan dan tidak ada larangan untuk menikah, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan;
4. Bahwa selama menikah tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Penggugat dengan Tergugat dan tetap beragama Islam;
5. Bahwa Penggugat tidak mempunyai Buku Kutipan Akta Nikah, karena pernikahan Penggugat tidak didaftarkan pada Kantor Urusan Agama

Hal. 13 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj



Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai sementara saat ini Penggugat membutuhkan Akta Nikah untuk mengurus perceraian;

6. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awal pernikahannya rukun dan harmonis namun saat ini sudah mulai terjadi perselisihan terus menerus yang disebabkan karena Tergugat sering keluar malam, minum-minuman keras dan pulang setelah larut malam dan apabila dinasihati oleh Penggugat Tergugat malah marah dan Tergugat juga mempunyai sifat pencemburu dan cepat emosi;

7. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat kediaman selama 1 (satu) tahun 5 (lima) bulan dan tidak pernah rukun lagi sampai sekarang;

8. Bahwa pihak keluarga dan Majelis Hakim telah menasihati Penggugat untuk kembali membina rumah tangga dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa terhadap permohonan isbat nikah Penggugat, Majelis memberikan pertimbangan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum dari angka 1 (satu) sampai dengan angka 5 (lima) tersebut di atas terbukti pernikahan Penggugat dengan Tergugat telah dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam dan ketentuan yang terdapat dalam Pasal 2 ayat (1 dan 2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo Pasal 10 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Perkawinan jo Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam, oleh karenanya petitum gugatan Penggugat angka 2 yaitu supaya ditetapkan sahnyanya pernikahan Penggugat (Nurlina binti Sukardi) dengan Tergugat (Muh. Yakup bin Lipu) yang di laksanakan pada tanggal 25 Februari 2007 di Lingkungan Bongkong, Kelurahan Samaenre, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa terhadap gugatan cerai Penggugat, Majelis memberikan pertimbangan sebagai berikut:

Hal. 14 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj





Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum dari angka 6, 7 dan 8 di atas, Majelis Hakim berpendapat, bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak mungkin lagi dapat dirukunkan sebagai suami isteri, bersatu dalam rumah tangga seperti kehendak pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam kehidupan rumah tangga Penggugat serta tidak dapat lagi terwujud kehidupan rumah tangga yang Sakinah, Mawwadah warrahmah sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah SWT., dalam al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 21

ومن آياته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها و جعل بينكم مودة ورحمة إن في ذلك لآية لقوم يتفكرون

Artinya: “ Dan salah satu dari tanda-tanda kebesaran Allah, diciptakan-Nya dari jenis diri kamu seorang pasangan hidup, agar kamu menemukan ketenangan bersamanya dan dijadikan-Nya diantara kamu saling mencintai dan saling kasih sayang. Sesungguhnya dalam hal yang demikian itu merupakan pertanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang berfikir”.

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam:

1. Kitab Ghoyatul Marom yang berbunyi sebagai berikut:

وإذا شتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طقة ( غاية المراد )

Artinya : “Apabila si isteri telah menunjukkan sikap sangat benci kepada suaminya, maka Hakim boleh menjatuhkan talak satu suaminya kepada isterinya”.

2. Kaidah fikih kaidah fikih yang berbunyi :

**درءالمفاسد مقدم على جلب المصالح**

Artinya: “menghindari kemudharatan lebih diutamakan daripada mengambil kemaslahatan”.

Hal. 15 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj





Menimbang, bahwa berdasarkan fakta bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat saat ini sudah tidak rukun lagi, karena antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan yang disebabkan karena Tergugat sering keluar malam, minum-minuman keras dan pulang setelah larut malam dan apabila dinasihati oleh Penggugat Tergugat malah marah dan Tergugat juga mempunyai sifat pencemburu dan cepat emosi, yang mengakibatkan antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal selama 1 (satu) tahun 5 (lima) bulan, maka atas alasan tersebut alasan perceraian sebagaimana yang didalilkan Penggugat telah terbukti adanya, dan fakta tersebut telah memenuhi unsur alasan terjadinya suatu perceraian sesuai Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam (KHI);

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi Pasal 39 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang menentukan bahwa untuk melakukan suatu perceraian harus ada cukup alasan dimana suami istri tidak akan dapat hidup rukun sebagai suami istri dan Pengadilan telah berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak;

Menimbang, bahwa atas dasar pertimbangan tersebut diatas, Penggugat telah dapat membuktikan kebenaran dalil gugatannya, sedangkan gugatan Penggugat tidak melawan hukum, oleh sebab itu petitum gugatan Penggugat angka 1 dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, dari sebab alasan perceraian antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga sedangkan selama dalam perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat belum pernah terjadi perceraian, maka

Hal. 16 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj



petitum angka 3 gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 perubahan kedua Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir dirubah dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama jo Peraturan Menteri Agama RI tahun 1990 jo Surat Ketua Muda Mahkamah Agung RI Nomor 28/TUADA-AG/IX/2002 tertanggal 22 Oktober 2002 maka Majelis Hakim perlu memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat serta Pegawai Pencatat Nikah tempat dilangsungkannya pernikahan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

#### **M E N G A D I L I**

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menyatakan sah perkawinan antara ( ) dengan ( ) yang di laksanakan pada tanggal 25 Februari 2007 di Lingkungan Bongkong, Kelurahan Samaenre, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai;

Hal. 17 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj



4. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat ( [REDACTED] )  
terhadap Penggugat ( [REDACTED] )

5. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk  
mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada  
Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah,  
Kabupaten Sinjai tempat kediaman Penggugat dan tempat perkawinan  
Penggugat dan Tergugat dilaksanakan, serta kepada Pegawai Pencatat  
Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai  
tempat kediaman Tergugat, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan  
untuk itu;

6. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara  
sebesar Rp 441.000,00 (empat ratus empat puluh satu ribu rupiah)

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang  
dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 5 Desember 2017 Miladiah,  
bertepatan dengan tanggal 16 Rabiulawal 1439 Hijriah, oleh kami  
**Abd. Jamil Salam, S.HI.**, sebagai Ketua Majelis, **Taufiqurrahman, S.HI.**, dan  
**Syahrudin, S.HI., M.H.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan  
tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh  
Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu  
oleh **Irmah, S.H.**, sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat  
tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

**Taufiqurrahman, S.HI.**

**Abd. Jamil Salam, S.HI.**

Hakim Anggota,

Hal. 18 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

**Syahrudin, S.HI.,M.H.**

Panitera Pengganti,

**Irmah, S.H.**

**Perincian Biaya Perkara :**

- |    |              |                 |
|----|--------------|-----------------|
| 1. | Pendaftaran: | Rp 50.000,00    |
| 2. | Proses       | : Rp 30.000,00  |
| 3. | Panggilan    | : Rp 350.000,00 |
| 4. | Materai      | : Rp 6.000,00   |
| 5. | Redaksi      | : Rp 5.000,00   |

Jumlah                      Rp 441.000,00  
(empat ratus empat puluh satu ribu rupiah)

Hal. 19 dari 19 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2017/PA Sj